

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi yang semakin pesat mempunyai dampak tersendiri bagi dunia ekonomi dan bisnis, yang bahkan berdampak dalam memudahkan seperti mempercepat dan memudahkan macam aktivitas ekonomi. Perkembangan teknologi pun juga dirasakan dan bahkan dinikmati bagi setiap individu atau bahkan perusahaan yang sudah menerapkan sistem teknologi dalam aktivitas bisnisnya, karena dinilai teknologi mampu membantu dan memudahkan proses aktivitas pada perusahaan maupun individu. Beraneka ragam teknologi sistem yang memang dirancang khusus untuk membantu setiap pekerjaan individu yang bekerja di perusahaan guna menghasilkan kualitas informasi yang baik dan dapat diandalkan. Setelah perusahaan cukup dinilai mempunyai teknologi informasi yang canggih seperti sudah terkomputerisasi yang tentunya didukung oleh aplikasi yang sudah moderen, perusahaan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja individu yang bekerja pada perusahaan, karena dapat menghasilkan laporan keuangan dan hasil informasi yang tepat waktu, akurat, dan dapat diandalkan.

Penerapan sistem informasi juga mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan dalam suatu perusahaan, baik secara langsung maupun

tidak langsung, yang berdampak positif maupun berdampak negatif. Kinerja merupakan pencapaian hasil kerja yang telah ditetapkan kualitasnya dan kuantitasnya sesuai dengan tanggung jawab yang sudah dibebankan kepada setiap individu karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut berdasarkan kecakapan dan ketrampilan pegawai atau karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan, karena keberlangsungan dan suksesnya perusahaan juga diukur dengan melihat dari kualitas kerja yang dimiliki oleh tiap karyawan.

Kemajuan dan perkembangan teknologi di era globalisasi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat. Hal tersebut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi. Sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pembisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif. Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan (Astuti Dharmadiaksa, 2014).

Sesungguhnya kemajuan teknologi informasi serta komunikasi yang secara otomatis juga membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu

alat penting bagi dunia bisnis perusahaan. Merupakan investasi sangat penting jika perusahaan mampu menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik bagi perusahaan yang juga akan menjadi daya saing perusahaan supaya tidak akan tersisih dengan perusahaan yang lain.

Pernyataan lain yang mendukung mengenai hal tersebut adalah pernyataan Lindawati (2012) Sistem informasi serta teknologi informasi pada saat ini adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan bagi dunia bisnis. Sistem informasi dan teknologi informasi sangat berperan sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis perusahaan pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, karena kemampuan sistem informasi dan teknologi informasi dalam mengurangi ketidakpastian dan dapat menjadi pertimbangan saat mengambil keputusan.

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses data, mendapatkan data, menyusun data, menyimpan data, dan juga memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yang merupakan informasi yang relevan, akurat dan juga tepat waktu, yang nantinya digunakan untuk keperluan pribadi maupun bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan, dan sarana kerjasama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran (Suratini dkk., 2015).

Dalam meningkatkan produktivitas pada suatu organisasi kinerja karyawan yang baik adalah satu faktor yang sangat penting dalam menjalankan upaya instansi supaya kinerja yang nantinya dihasilkan oleh seorang pegawai sesuai dengan perannya pada organisasi selama periode tertentu. Kinerja karyawan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut, nantinya dapat diketahui seberapa besar hasil kinerja seorang karyawan yang telah dilakukan. Kinerja karyawan dalam menjalankan fungsinya berhubungan dengan hal kepuasan kerja dan tingkat imbalan yang dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu, dan juga kinerja karyawan sangat berperan dalam menjalankan sistem informasi sebuah perusahaan. Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sumber daya manusia dan investasi dalam perusahaan yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi (Arsiningsih dkk.,2015).

Menurut Rizaldi Fahmi (2015) penerapan sistem informasi pada perusahaan akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penerapan sistem informasi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan

tanggung jawab yang diberikan. Kinerja karyawan dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu tersebut dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta keterampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pencapaian kinerja juga berkaitan dengan kesesuaian antara sistem informasi yang diterapkan dengan tugas, kebutuhan dan kemampuan individu dalam organisasi tersebut. Tugas, kebutuhan dan kemampuan individu hendaknya dipertimbangkan dalam menerapkan suatu sistem informasi dalam organisasi.

Tak hanya bagaimana perusahaan memiliki teknologi yang bagus sistem informasi akuntansi yang bagus dan karyawan yang mempunyai kinerja yang baik, akan tetapi, jangan dilupakan bahwa sistem informasi akuntansi haruslah juga merupakan sistem yang efektif. Pendapat Astuti Dharmadiaksa (2014) menyatakan bahwa efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan serta sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran atau hasil kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas sistem didasarkan pada kontribusinya dalam pembuatan keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal yang memfasilitasi transaksi perusahaan.

Sistem informasi sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk

mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Beberapa aspek yang menentukan kualitas informasi disebutkan meliputi: 1) Akurat dan teruji kebenarannya, 2) Kesempurnaan informasi, 3) Tepat waktu, 4) Relevansi, 5) Mudah dan murah. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Sistem informasi juga akan mempengaruhi bagaimana organisasi membuat keputusan, merencanakan, dan mengatur semua bagian organisasi, baik organisasi swasta maupun organisasi sektor publik. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi tenaga pelaksanaannya, dan laporan keuangan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen (Suratini dkk., 2015).

Setiap karyawan yang berkerja pada perusahaan juga harusnya dapat menjalankan sistem informasi akuntansi secara efektif dan harus sesuai dengan tugasnya selama periode terkait. Maka dari itu dibutuhkannya pengertian karyawan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi sesuai dengan tugasnya. Kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja individual. Kebutuhan

tugas harus sesuai dengan kemampuan individu yang didukung dengan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi.

Masalah yang sering muncul ketika karyawan tidak memanfaatkan teknologi yang disediakan secara maksimal dalam membantu penyelesaian tugas, sehingga teknologi kurang memberikan manfaat yang tepat. Pihak yang pertama mengetahui informasi akan dapat memenangkan persaingan lebih awal. Kinerja individual mengacu pada standar kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi sebelumnya. Kinerja organisasi secara keseluruhan dapat ditingkatkan melalui kinerja individual yang tinggi. Kecocokan antara tugas yang dikerjakan dengan teknologi yang digunakan akan mengarahkan individu dalam mencapai kinerja yang lebih baik, kecocokan antara kesesuaian tugas dengan teknologi yaitu tingkat dimana individu sangat dibantu oleh teknologi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya (Astuti Dharmadiaksa,2014).

Pengembangan penelitian ini adalah dari penelitian terdahulu yaitu penelitian oleh Suratini dkk. (2015) tentang pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Bank Pembangunan Daerah Bali kantor cabang Singaraja. Pada penelitian tersebut, peneliti memberikan saran supaya peneliti selanjutnya untuk memperluas lokasi penelitian seperti pada perusahaan swasta sehingga jumlah responden tinggi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi dapat berbeda dan memberi pengetahuan baru, serta menambah variabel yang mendukung yang dapat meningkatkan

kinerja individu. Karena itu, penelitian ini akan memperluas lokasi penelitian yang bukan Bank Pembangunan Daerah tetapi hotel di Semarang. Sebagai pembeda, pada penelitian ini ditambah variabel kesesuaian tugas dari penelitian Astuti Dharmadiaksa (2014)

Berdasarkan penjelasan di atas dan penambahan lokasi dan variabel maka penelitian ini berjudul :

**“PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI, DAN KESESUAIAN TUGAS TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA HOTEL DI SEMARANG”**

## **1. 2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual?
2. Apakah penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual?
3. Apakah kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja individual?



### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut

:

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesesuaian tugas terhadap kinerja individual

#### **3.2. Manfaat Penelitian**

Setelah penjelasan latar belakang di atas maka manfaat dari penelitian dijabarkan sebagai berikut.

1. Kontribusi praktis

Untuk memberi gambaran mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual hotel-hotel di Semarang.

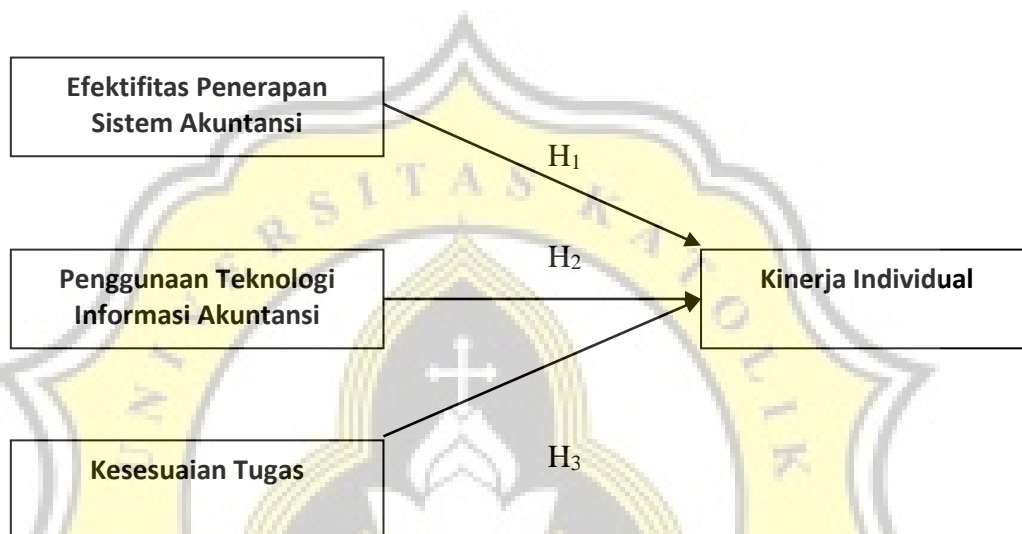
2. Kontribusi teoritis

Supaya dari penelitian ini peneliti selanjutnya mendapat gambaran mengenai pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan

teknologi informasi akuntansi dan kesesuaian tugas terhadap kinerja individual.

#### 4. Kerangka Pikir

**Gambar 1. Kerangka Pikir**



Menurut Suratini dkk. (2015) kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang ditetapkan oleh organisasi. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja pegawai melalui peningkatan kemampuan, usaha dan dukungan organisasi. Kemampuan, usaha, dukungan organisasi sangat dibutuhkan guna meningkatkan kinerja pegawai itu sendiri. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya, begitu pula sebaliknya. teknologi digunakan organisasi untuk menyediakan informasi

bagi para pemakai internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, sistem teknologi informasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menentukan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Efektivitas dan penggunaan teknologi informasi di perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga untuk mendukung terjadinya proses kinerja yang lebih efektif.

## 5. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah:

### BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian pendahuluan berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir serta sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori berisi mengenai tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis yang akan menguraikan berbagai teori, konsep dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan penelitian terdahulu.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian metodologi penelitian berisi gambaran umum tentang objek penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian,

sumber dan jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisa data.

#### BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bagian hasil dan analisis berisi mengenai analisa yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

#### BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup berisi kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.

